

Kepercayaan adalah kunci

Menanggapi kekhawatiran masyarakat setempat



Di Kalimantan, Pak Dogol mengungkap sebuah rahasia kepada temannya, Chris, seorang antropolog yang sejak tahun lalu menetap di kampungnya untuk melakukan penelitian.





7

Hati-hati, pusat rehabilitasi memiliki mata-mata yang menyamar!

Dogol bisa-bisa dijerumuskan ke penjara!



8

Tiga minggu kemudian...



9

Di mana Bapak dan Ibu kalian? Kami perlu tanda tangan mereka.

Mereka tadi pergi ke kebun.

Mungkin mereka kabur.

Tidak! Bapak kami berpesan bahwa kalian boleh membawanya.



10

Makasih ya, Chris, sampai ketemu di kota ya!



11

Minggu-minggu setelahnya adalah minggu yang sulit bagi Chris. Warga kampung pikir apa yang dia lakukan menempatkan mereka dalam bahaya.

Warga kampung mencurigai peran Bapak dalam penyelamatan orang utan kemarin. Orang-orang pikir bahwa Bapak bekerja untuk pusat rehabilitasi. Mungkin sebaiknya kita mengadakan pertemuan dengan warga dan menjelaskan kepada mereka tentang kejadian tersebut dan apa yang sebenarnya terjadi.



12

Chris memutuskan untuk menanggapi kekhawatiran warga kampung di dalam pertemuan.

Syukurlah pertemuan malam ini berjalan dengan lancar, gosip dan ketakutan di masyarakat harusnya mereda setelah pertemuan tadi. Lain kali Bapak bilang ke teman-teman Bapak untuk membawa semua orang utan yang memakan durian kami, dong!

Sepertinya saya enggak perlu terlibat lagi. Toh, Bapak sudah tau apa yang harus dilakukan kalau ada kejadian serupa lagi, kan...?



Pelajaran yang bisa diambil

1. Menelusuri hubungan yang rumit antara konservasi, masyarakat, dan satwa liar memerlukan dialog yang cermat, strategi kerja sama, dan kemampuan beradaptasi dengan situasi yang dapat berubah dengan sangat cepat.
2. Keberadaan konservasi tidak hanya membawa manfaat tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko bagi berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, kedua hal tersebut perlu dipertimbangkan dengan seksama ketika merencanakan kegiatan-kegiatan yang berpotongan dengan upaya konservasi konvensional seperti perlindungan spesies.
3. Penting untuk mengetahui persepsi dan kekhawatiran masyarakat setempat mengenai kegiatan konservasi. Komunikasi yang jelas, pelibatan masyarakat yang berjangka panjang, dan saling menghormati satu sama lain, adalah hal yang sangat penting guna membangun kepercayaan dan meletakkan landasan yang dapat mendorong terwujudnya keberhasilan kegiatan konservasi.



Pertanyaan untuk praktisi konservasi

1. Mengapa orang ingin terlibat dalam konservasi? Motif apa yang membuat orang-orang ingin terlibat dalam upaya dan kegiatan konservasi?
2. Apa saja risiko dan manfaat yang dibawa dan ditimbulkan oleh program konservasi untuk konteks yang berbeda-beda?
3. Bagaimana cara agar program konservasi dapat menjamin keamanan dan kesejahteraan warga yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam program konservasi?
4. Bagaimana cara agar para pegiat konservasi dapat bekerja sama dengan pihak lain seperti peneliti, ASN/pemerintah, dan pemuka agama untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat?

© Proyek riset – [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#), 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *the European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *the Arcus Foundation's Great Apes Program* and Brunel University London.

Format rujukan: [The Global Lives of the Orangutan](#) (GLO) dan [POKOK](#) (2023). Kepercayaan adalah kunci: Menanggapi kekhawatiran masyarakat setempat. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: [Research Retold](#) (2023)